

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
“ASAL USUL DUSUN SUMBERBENDO” BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA
KELAS 6 SDN TIRON 3

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

DHANA FITRI CAHYANI

NPM : 2014060044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:

DHANA FITRI CAHYANI

NPM: 2014060044

Judul:

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
“ASAL USUL DUSUN SUMBERBENDO” BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA
KELAS 6 SDN TIRON 3**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 27 Juni 2024

Pembimbing I



Kharisma Eka Putri, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0719109101

Pembimbing II



Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724077901

Skripsi oleh:

DHANA FITRI CAHYANI

NPM: 2014060044

Judul:

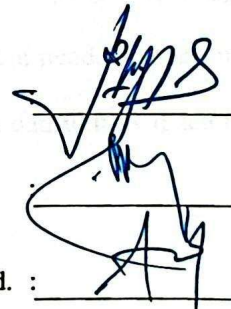
**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR
“ASAL USUL DUSUN SUMBERBENDO” BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS 6 SDN
TIRON 3**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 16 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Kharisma Eka Putri, S.Pd., M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A
3. Penguji II : Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd. :



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
KERIDN.0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : DHANA FITRI CAHYANI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 02 Januari 2002
NPM : 2014060044
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan



DHANA FITRI CAHYANI

NPM. 2014060044

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Al-Baqarah ayat 286

Kupersembahkan karya ini untuk:

Keluargaku tercinta (Alm. Ayah cinta pertama saya, Mama yang selalu menguatkan saya sampai saat ini, Adhik yang selalu membuat saya tersenyum kembali) terimakasih selalu memberikan semangat, motivasi, support, doa, hingga pengorbanan yang tidak pernah ada hentinya sampai saat ini. Hingga saya bisa setegar dan sekuat seperti sekarang.

ABSTRAK

DHANA FITRI CAHYANI: Pengembangan Buku Cerita Bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas 6 SDN TIRON 3.

Kata kunci: Pengembangan, Asal Usul Dusun Sumberbendo, Kearifan Lokal

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan wali kelas, wawancara kepada siswa, dan sebar angket. Terdapat permasalahan dimana terletak pada minat peserta didik dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di bawah KKM. Sumber belajar yang digunakan hanya menggunakan buku yang disediakan sekolah. Guru kurang berinovasi didalam penggunaan media pembelajaran. Selain hal tersebut pada proses mata pelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik mengungkapkan dimana cerita yang tercantum didalamnya terlalu banyak dan teks cerita kurang menarik.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kevalidan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal, (2) kepraktisan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal dan (3) keefektifan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal.

Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu, *analysis, design, development, implemtation, and evaluation*. Subjek pada penelitian ini merupakan guru serta siswa. Terdapat dua desain uji coba yang dilakukan, yaitu uji coba terbatas yang dilakukan dengan jumlah responden 13 siswa serta 1 guru di SDN Tiron 3, dan uji luas dilakukan dengan jumlah responden 30 siswa serta 1 guru di SDN Tekenglagahan 1. Dari permasalahan tersebut peneliti mengembangkan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal. Agar dapat membantu memecahkan permasalahan yang sedang dialami oleh Guru dan Siswa SDN Tiron 3.

Hasil kesimpulan penelitian dan pengembangan dari media adalah: (1) Hasil uji kevalidan dinyatakan sangat valid. (2) Hasil uji kepraktisan dinyatakan sangat praktis. (3) Hasil uji keefektifan dinyatakan sangat efektif. Sehingga buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

Saran dari peneliti yaitu, diharapkan guru mampu menggunakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan sebaik mungkin, agar mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Serta untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan dalam mengembangkan media selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR “ASAL USUL DUSUN SUMBERBENDO” BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS 6 SDN TIRON 3, ditulis guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri;
3. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi., selaku Wakil Dekan FKIP UN PGRI Kediri;
4. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD;
5. Kharisma Eka Putri, S.Pd., M. Pd., selaku dosen pembimbing I atas waktu dan tenaga yang diluangkan untuk memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi;
6. Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II atas waktu dan tenaga yang diluangkan untuk memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi;
7. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A., selaku ahli media buku cerita dan bahasa;
8. Encil Puspitoningrum, S.Pd., M.Pd., selaku ahli materi dan perangkat;
9. Bapak dan Ibu dosen PGSD, yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga untuk bekal saya nanti dalam dunia pendidikan;
10. Eka Wijayanti, S.Pd. SD., selaku Kepala Sekolah SDN TIRON 3 dan Minuk Tri Utami, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN TEKENGLAGAHAN 1 yang

telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan;

11. Eko Kuswanto, S.Pd., selaku wali kelas VI SDN TIRON 3 dan Faridatul Anisa, S.Pd., selaku wali kelas VI SDN TEKENGLAGAHAN 1 yang telah meluangkan waktu untuk penelitian;
12. Bapak/Ibu Guru SDN TIRON 3 dan Bapak/Ibu Guru SDN TEKENGLAGAHAN 1 serta staff karyawan yang telah membantu memberikan informasi selama observasi berlangsung dan penelitian;
13. Siswa-siwi kelas VI SDN TIRON 3 dan siswa-siswi SDN TEKENGLAGAHAN 1, atas kerjasama selama penelitian berlangsung;
14. Almarhum Ayah Drs. Hadi Suparmin cinta pertama penulis, yang selalu memberikan support, semangat, doa dan berupa apaun hingga terselesainya skripsi ini;
15. Mama penulis bernama Insana yang selalu memberikan support, semangat, doa dan berupa apaun hingga terselesainya skripsi ini;
16. Adhik penulis bernama Andhika Dwi Kusuma yang selalu memberikan support, semangat, doa dan berupa apaun hingga terselesainya skripsi ini;
17. Saudara-saudara yang selalu memberikan support, semangat dan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini;
18. Sahabat-sahabat serta teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini;
19. Kakak-kakak tingkat dari satu prodi dan luar prodi yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini;
20. Serta, semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 24 Juni 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhana Fitri Cahyani', with a stylized flourish at the end.

Dhana Fitri Cahyani

NPM. 2014060044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Media Pembelajaran	14
2. Buku Cerita Bergambar	18
3. Pengertian Konsep Bahasa Siswa SD dan Pengertian Cerita Fiksi	20
4. Kearifan Lokal	21
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	23

C.	Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENGEMBANGAN		267
A.	Model Pengembangan	27
B.	Prosedur Pengembangan.....	29
1.	<i>Analysis</i> (Analisis).....	29
2.	<i>Design</i> (Perancangan Desain/Bentuk)	30
3.	<i>Development</i> (Pengembangan)	33
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi).....	34
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	35
C.	Lokasi dan Subjek Peneliti	36
1.	Lokasi penelitian.....	36
2.	Subjek Penelitian	36
D.	Uji Coba Model/Produk	37
1.	<i>Design</i> Uji Coba	37
2.	Subjek Uji Coba	38
E.	Validasi Model/Produk	39
F.	Instrumen Pengumpulan Data	40
1.	Observasi	40
2.	Sebaran Angket/Kuisisioner.....	41
3.	Uji Validitas	42
4.	Uji Kepraktisan.....	45
5.	Uji Keefektifan	49
BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN.....		53
A.	Hasil Studi Pendahuluan	53
1.	Deskripsi Hasil Studi Lapangan	53

2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	54
3. Desain Awal (<i>draft</i>) Model	55
B. Pengujian Model Terbatas	58
1. Hasil Uji Validasi Ahli	58
2. Uji Coba Lapangan (Uji coba Terbatas)	61
3. Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas	65
C. Pengujian Model Perluasan.....	67
1. Deskripsi Uji Coba Luas	67
2. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas	72
D. Validasi Model.....	73
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi	73
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi	75
3. Desain Akhir Model	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79
1. Spesifikasi Model	82
2. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Media “Asal Usul Dusun Sumberbendo”	84
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media “Asal Usul Dusun Sumberbendo”.....	85
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	87
A. SIMPULAN	87
B. IMPLIKASI	88
C. SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Design Rancangan Buku	31
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Tabel Validasi Ahli Media Buku Cerita dan Bahasa.....	43
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Tabel Validasi Ahli Materi dan Perangkat	44
Tabel 3. 4 Kriteria Kevalidan	45
<i>Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Respon Guru.....</i>	<i>46</i>
Tabel 3. 6 Skor Penilaian Kepraktisan Guru.....	47
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Respon Siswa.....	48
Tabel 3. 8 Tabel Skala Guttman	49
Tabel 3. 9 Skor Penilaian Kepraktisan Siswa.....	49
Tabel 3. 10 Kisi-kisi Soal Pre-Test dan Post-Test	50
Tabel 4. 1 Desain Awal Buku	56
Tabel 4. 2 Desain Awal dan Desain Revisi Buku	59
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Terbatas.....	63
Tabel 4. 4 Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Terbatas	64
Tabel 4. 5 Uji Paired Sample T-Test Terbatas	65
Tabel 4. 6 Uji Paired Sample T-Test Terbatas	65
Tabel 4. 7 Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas	66
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Luas	70
Tabel 4. 9 Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Luas.....	71
Tabel 4. 10 Uji Paired Sample T-Test Luas	72
Tabel 4. 11 Uji Paired Sample T-Test Luas	72
Tabel 4. 12 Desain Akhir Model	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Media Pembelajaran secara Harfiah	15
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul	95
Lampiran 2 Berita Acara Bimbingan	97
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	101
Lampiran 5 Surat Keterangan Pemanfaatan Produk	103
Lampiran 6 Surat Permohonan Validasi.....	105
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Buku Cerita dan Bahasa	107
Lampiran 8 Hasil Validasi Ahli Materi dan Perangkat.....	113
Lampiran 9 Hasil Angket Respon Guru Uji Terbatas	116
Lampiran 10 Hasil Angket Respon Siswa Uji Terbatas	120
Lampiran 11 Hasil Angket Respon Guru Uji Luas	122
Lampiran 12 Hasil Angket Respon Siswa Uji Luas.....	126
Lampiran 13 Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test Uji Terbatas.....	128
Lampiran 14 Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test Uji Luas	129
Lampiran 15 Perangkat Pembelajaran	131
Lampiran 16 Soal Pre-Test dan Kunci Jawaban	156
Lampiran 17 Soal Post-Test dan Kunci Jawaban	160
Lampiran 18 Lembar Pre-Test Siswa Uji Terbatas dan Uji Luas.....	164
Lampiran 19 Lembar Post-Test Siswa Uji Terbatas dan Uji Luas	176
Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	188
Lampiran 21 Hasil Wawancara Guru Kelas 6.....	190
Lampiran 22 Hasil Wawancara Siswa Kelas 6.....	191
Lampiran 23 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	192
Lampiran 24 Hasil Cek Plagiasi Turnitin.....	193

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata “*paes*” artinya anak, dan “*agogos*” artinya membimbing. *Paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam Bahasa Romawi, pendidikan berasal dari kata “*educate*”, yang berarti mengeluarkan suatu yang berbeda berasal dari dalam. Sedangkan dalam Bahasa Inggris, pendidikan adalah “*to educate*” yang artinya memperbaiki moral dan melatih intelektual. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) tentang akhlak dan kecerdasan pikiran.

Sedangkan secara terminologi, pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap atau perilaku seseorang atau sekelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik (*Depdiknas, 2013:326*). Sehingga dapat disimpulkan pendidikan secara etimologi dan terminologi bahwa dengan adanya pendidikan, seseorang atau individu dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan daya pikir terhadap sesuatu yang dihadapi dalam kehidupannya ataupun pada masa yang akan datang guna meningkatkan derajat manusia secara individual dan secara sosial.

Berkenaan dengan pendidikan di Indonesia, peserta didik diwajibkan memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia guna tercapainya eksplorasi secara utuh yang dimulai pada jenjang sekolah dasar (Maola, 2020). Sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar hakikatnya memberikan pengetahuan pada siswa tentang bagaimana memiliki keterampilan berbahasa Indonesia hingga mampu dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan, fungsinya, dan kegunaannya. Di sisi lain mata pelajaran Bahasa Indonesia juga tidak lepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia wajib ditempuh peserta didik di tingkat dasar karena memiliki tujuan untuk menanamkan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan hidupnya, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasanya (Misminarti, 2020).

Secara konstitusional, tertera pada pasal 41 ayat (1) UU Nomor 24 Tahun 2009 menyatakan bahwa pemerintah berkewajiban mengembangkan, melestarikan, dan melindungi bahasa Indonesia agar tetap dapat memenuhi kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, termasuk penggunaan buku cerita sebagai sumber belajar yang berbasis kearifan lokal yang menarik untuk siswa dan di dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia harus diselenggarakan secara inspiratif,

menyenangkan, dan memotivasi peserta didik agar selalu munjung tinggi kearifan lokal.

Berdasarkan hasil lapangan, peneliti melakukan perencanaan untuk mendapatkan data lapangan dengan empat langkah dengan *timeline* secara beruntut seperti: 1) Observasi proses pembelajaran di kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN Tiron 3; 2) Wawancara dengan Wali Kelas VI SDN Tiron 3; kemudian 3) Wawancara kepada Siswa Kelas VI SDN Tiron 3 sejumlah 13 siswa; dan 4) melakukan sebaran angket.

Pertama, peneliti melakukan observasi tentang proses pembelajaran di kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN Tiron 3 yang dilaksanakan pada tanggal 6-17 Maret 2023 dan pada tanggal 3-13 April 2023 dengan hasil berupa kurangnya minat Siswa Kelas VI SDN Tiron 3 untuk membaca teks. Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan Wali Kelas VI SDN Tiron 3 pada tanggal 11 Mei 2023 dengan mendapatkan data hasil ujian semester 1 Siswa Kelas VI SDN Tiron 3.

Ketiga, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Siswa Kelas VI SDN Tiron 3 sejumlah 13 siswa yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023. Dan keempat, peneliti melakukan sebaran angket pada tanggal 31 Mei 2023. Dari hasil wawancara peneliti, kurangnya minat peserta didik dalam proses mata pelajaran Bahasa Indonesia karena menerima cerita di dalamnya terlalu banyak atau bertele-tele, dan teks cerita kurang menarik.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat ditemukan kesenjangan di kondisi lapangan antara kondisi ideal, terletak pada minat peserta didik

dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada keseharian siswa disaat mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak suka membaca teks cerita pembahasan Bahasa Indonesia, dan pada akhirnya pada saat siswa mengerjakan suatu pertanyaanpun siswa selalu menanyakan terkait jawaban dari pertanyaan tersebut. Ketika siswa diminta menjawab pertanyaan secara mandiri terkait dengan cerita fiksi, mereka juga tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Selain hal tersebut kurang minatnya siswa disaat membaca juga dikarenakan faktor Guru pengajar. Siswa hanya diajarkan menggunakan buku pedoman saja, tentu hal tersebut kurang menarik bagi siswa. Buku pedoman yang digunakan guru juga kurang menarik jika diajarkan untuk siswa dimana hanya terdapat satu sampai dua gambar saja, dan lebih banyak teks bacaan didalamnya tentu saja siswa akan mudah jenuh di saat membacanya. Peneliti juga telah melakukan wawancara kepada siswa, pada tanggal 17 Mei 2023. Hasil wawancara yang diperoleh yaitu, dimana peserta didik kurang tertarik pada buku pedoman berisikan bacaan cerita yang diajarkan oleh guru.

Namun permasalahan tersebut tidak terlepas dari penggunaan atau pemanfaatan buku cerita sebagai sumber belajar yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa. Maka dari itu letak urgensi penggunaan buku cerita sebagai sumber belajar yang tepat saat proses pembelajaran itu sangat penting. Dengan buku cerita yang tepat tentunya akan menimbulkan rasa minat atau ketertarikan siswa untuk memahami suatu isi dari teks cerita.

Dengan begitu anak akan mampu menjawab pertanyaan dan paham isi cerita yang sedang mereka pelajari. Terdapat banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di antaranya adalah buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal, hal tersebut tentu berkaitan dengan masalah yang sedang terjadi pada siswa kelas VI SDN TIRON 3, maka dari itu sangat diperlukan pemecahannya.

Penelitian tentang pengembangan buku cerita bergambar yang dilakukan (Yustiepratiwi, 2021) menunjukkan bahwa pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa dikatakan sangat layak untuk meningkatkan minat siswa saat pembelajaran berlangsung.

Buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal selain bertujuan agar siswa lebih tertarik dan paham dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, tentunya siswa juga di ajarkan untuk melestarikan kearifan lokal yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Karena berdasarkan Pasal 41 (1) UU Nomor 24 Tahun 2009 ayat 1 pemerintah menyatakan bahwa salah satu dari ke empat kewajiban siswa, siswa juga berkewajiban untuk melestarikan bahasa Indonesia agar tetap dapat memenuhi kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan perkembangan zaman. Keistimewaan dan perbedaan buku cerita bergambar yang peneliti buat dari yang lainnya antara lain :

1. Buku cerita bergambar di angkat berdasarkan kearifan lokal setempat diketahui bahwa di era perkembangan zaman ini banyak anak-anak yang sudah jarang mengetahui kearifan lokal yang ada di daerahnya

sendiri.

2. Peneliti secara langsung mendapatkan informasi tentang kearifan lokal, yaitu dari sesepuh yang berada di daerah setempat.
3. Cerita yang terdapat di dalam buku cerita bergambar cukup singkat, tidak terlalu banyak sehingga siswa tidak jenuh jika membacanya.
4. Pada setiap halaman dicantumkan gambar berdasarkan penjelasan dari isi ceritanya, yang dimana bertujuan agar siswa lebih faham lagi di saat memahami isi cerita dari buku cerita bergambar tersebut.

Berdasarkan ulasan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Buku Cerita Bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” Berbasis Kearifan Lokal pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VI SDN TIRON 3”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di kelas VI SDN TIRON 3, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

Pada permasalahan pertama, peneliti menemukan bahwa belum pernah adanya pengembangan buku cerita bergambar sebagai sumber belajar untuk siswa kelas VI SDN TIRON 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia disetiap harinya siswa hanya menggunakan teks-teks bacaan yang terdapat di buku pedoman

tematik dan dari pihak gurupun juga belum pernah mengembangkan buku cerita bergambar. Selain hal tersebut di lingkup sekolahpun masih sangat kekurangan buku-buku bacaan untuk mendukung pada saat proses belajar siswa baik di sekolah dan dirumah. Dengan dikembangkannya buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal tentu bertujuan agar dapat mengenal dan memperluas pengalaman mereka, agar tidak terpacu kepada satu sumber saja. Selain itu, mereka juga diperkenalkan dengan kearifan lokal yang ada disekitar mereka. Bertujuan agar mereka tahu kalau dilingkungan sekitar mereka juga ada kearifan lokal yang tentunya sebagai generasi penerus bangsa mereka juga harusnya melestrasikan hal tersebut.

Pada permasalahan kedua, peneliti menemukan bahwa siswa kelas VI SDN TIRON 3 rendah didalam minat membacanya dan masih kurangnya pemahaman siswa di setiap membaca teks cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan diatas tersebut terjadi karena beberapa faktor seperti kebiasaan atau kebudayaan dari semenjak siswa masih kecil. Pada daerah tersebut dari segi faktor internal orang tua tidak terlalu mengontrol siswa dari semenjak kecil agar selalu membudayakan membaca. Dikarenakan memang kehidupan disana dari segi ekonomi di bawah standart, sehingga orang tua lebih memfokuskan untuk dibidang ekonomi dan tidak memperhatikan bagaimana perkembangan anaknya di bidang literasi.

Didalam pemikiran siswa tertanam bahwa belajar hanya wajib di sekolah saja dan jika sudah diluar sekolah mereka sudah tidak perlu belajar

lagi, sedangkan perlu diketahui buku bacaan pendukung yang dipergunakan siswa masih sangat minim. Beberapa permasalahan tersebut menambah siswa semakin tidak minat didalam membaca dan sekaligus menyebabkan dipemahaman saat pembelajaran juga kurang karena efek dari kurang minat membaca sehingga mereka jarang untuk berlatih mengasah pemikiran. Dengan dikembangkannya buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal, bertujuan agar meningkatkan keinginan minat baca siswa kembali, agar mereka semakin membiasakan diri dengan membaca dan memperoleh banyak pengetahuan. Kedua bertujuan agar siswa semakin faham disaat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dikarenakan jika siswa mampu memahami bacaan teks disaat pembelajaran Bahasa Indonesia hal tersebut akan semakin meningkatkan kualitas siswa, dan dampak positif kedepannya tentu bisa membuat keberhasilan nilai saat ujian lebih berpotensi tinggi.

Pada permasalahan ketiga peneliti menemukan permasalahan yaitu, siswa tidak tertarik dengan teks cerita yang isinya terlalu banyak. Karena didalam buku pedoman tematik yang mereka gunakan sehari-hari pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut terdapat bacaan teks cerita yang sebagian besar isi yang terkandung didalamnya terlalu banyak, dan penyajiannyapun terlalu monokrom. Sehingga siswa lama kelamaan akan jenuh di saat membacanya. Menurut mereka teks cerita yang terdapat dibuku tematik terlalu banyak sehingga mereka sulit memahaminya. Dengan di kembangkannya buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal sebagai

sumber belajar ini, agar siswa tertarik kembali untuk membaca teks suatu cerita. Tentunya didalam buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal, cerita teks yang ada didalamnya di usung secara sesingkat mungkin tetapi juga terkandung isi penting yang terdapat pada setiap bacaanya dan tentunya bacaannya tidak banyak pada setiap halamanya. Agar disaat siswa membacanya mereka tidak jenuh dan tentu lebih memahami apa yang disampaikan pada teks yang telah disampaikan tersebut.

Pada permasalahan keempat peneliti menemukan permasalahan dimana siswa tidak tertarik dengan teks cerita jika tidak ada gambar pendukung didalam cerita tersebut. Karena didalam buku yang mereka gunakan saat pembelajaran hanya terdapat satu sampai dua gambar saja yang di terapkan didalamnya. Dimana gambarnya pun tidak terlalu menjelaskan ilustrasi dari teks cerita yang dimaksud. Jika didalam teks bacaan tidak terdapat ilustrasi gambar, hal tersebut dapat membuat siswa tidak tertarik didalam membaca teks tersebut. Perlu diketahui bahwa seorang anak lebih suka membaca suatu bacaan apabila disertakan gambar-gambar ilustrasi yang mendukung dari isi ceritanya tersebut. Selain hal itu, bila didalam isi teks cerita tersebut disertakan gambar sesuai dengan alur isi teks, tentu hal tersebut membuka dampak positif agar siswa juga lebih berminat disaat membaca dan mudah untuk memahami isi dari teks yang siswa pelajari.

Pada permasalahan kelima peneliti menemukan permasalahan dimana siswa lebih suka membaca cerita yang singkat-singkat di saat pelajaran Bahasa Indonesia. Karena minat baca siswa yang kurang tentu saja, siswa

juga mengalami kendala apabila teks cerita pada buku bacaan yang harus dibacanya memaparkan cerita yang sangat panjang sekali. Siswa lebih berminat bila didalam bacaan teks yang mereka pelajari menggunakan pembahasan cerita yang lebih singkat, dan tentu saja hal tersebut meminimalisir agar siswa tidak jenuh disaat membaca teks cerita. Didalam buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal ini menyediakan ilustrasi gambar pada setiap penjelasan dari isi teks cerita yang dipaparkan.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, sehingga rumusan masalah pada riset dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VI SDN TIRON 3?
2. Bagaimana kepraktisan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VI SDN TIRON 3?
3. Bagaimana keefektifan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VI SDN TIRON 3?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menguji kevalidan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VI SDN TIRON 3.
2. Menguji kepraktisan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VI SDN TIRON 3.
3. Menguji keefektifan buku cerita bergambar “Asal Usul Dusun Sumberbendo” berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VI SDN TIRON 3.

E. Manfaat Penelitian

Hasil riset ini diharapkan sanggup memberikan manfaat untuk pengembangan keilmuan positif dari penilaian teoritis atau praktis di antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan untuk memperluas khazanah keilmuan yang positif, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan terutama pengembangan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.
 - b. Sebagai tambahan ilmu dan tambahan referensi bagi pembaca.
 - c. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk menambah

pengalaman penulis dan pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan hal yang sama.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dapat memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran Bahasa Indonesia, memotivasi peserta didik untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memotivasi guru lain untuk meningkatkan kualitas dan media pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai pengalaman, karena dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya mengembangkan media pembelajaran dengan penggunaan buku cerita bergambar interaktif sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa menemukan isi cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia ketika menjadi guru nantinya. Dan juga memberikan pengalaman dan keterampilan kepada peneliti dalam mengembangkan atau membuat referensi tambahan dalam

pembelajaran.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai dasar rujukan pada masalah yang bersangkutan dengan pengembangan buku cerita bergambar berbasis kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adabia, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Micro Teaching Di Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Akbar, S. (2017). Instrumen Perangkat Pembelajaran. *Bandung: Remaja Rosda Karya.*
- Alfiatul, F. and Kurniawan, M. I. (2022). Literature Study of the Effectiveness of Picture Story Media in Teaching Speaking Skills for Elementary School Students. *AcademiaOpen*.10.21070/Acopen.6.2022.1485.DOI:Https://Doi.Org/10.21070/Acopen.6.2022.1485.
- Alvia, B. (2022). Pengembangan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas 3 SDN 116897 HAPOLTAKAN Nauli. *Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan.*
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Rineka Cipta.
- Asyikin, N. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik di MIS Mutiara Sei Mencirim. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN.*
- Borg, W.R and Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction 4th Edition.* Logman Inc.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach.* Springer US.
- Depdiknas. (2013). *Undang Undang RI nomor 326 tahun 2013. Pengertian Pendidikan Secara Terminologi.*
- Ghitsa, N., & Rahmawati, I. (2023). Pengembangan Media G-Pop Up Book Materi Bangun Ruang Fase C Sekolah Dasar. *Https://Doi.Org/10.1007/978-0-387-09506-6.*
- Indriyani, L. (n.d.). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berfikir kognitif siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2, 17–26.
- Irmayanti. (2020). *Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak Handout Berbasis Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII Peserta Didik di SMPN Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone. (Vol. 67).*
- Kartika, M. Y., Ardhyantama, V., & Tisngati, U. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Anak Tentang Mitigasi Bencana. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(1), 76–86. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p76-86>
- Kurniawati, T. R. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Linda, L. (2023). Strategi Pembelajaran Dengan Memadukan Teknologi Dan Media. *KENDURI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2)., 74–78.
- Maola, M., Kusumadewi, R. F., & Cahyaningtyas, A. P. (2020). Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.
- Melianti, E., Handayani, D., Novianti, F., Syahputri, S., & Hasibuan, S. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Yang Ada di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3549–3554.
- Misminarti, E. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Melalui Cerita Islami di MIN Beji Pasuruan. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(1), 53–66. <https://doi.org/10.23971/Mdr.V3i1.2164>.
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, A. (2019). Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(3), 322–329.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Prawesti, H. Z. (2023). *Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Benda Tunggal dan Campuran (MITUCAM) Berbasis PBL Untuk Mengurangi Miskonsepsi Siswa SD*.
- Ratnasari, E. M., Zubaidah, E., & Yogyakarta, U. N. (n. d.). (2019). *Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*.
- Rofi'ah, F. Z. & S. (2023). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal PendidikanPendidikan*, 12(1), 54. <https://doi.org/10.22146/Jkn.67613>.
- Rusydiah, E. F. (2020). "Media pembelajaran problem based learning."
- Sadiman, A. S. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, F. P. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD HANG TUAH Kota Bengkulu. *Skripsi*, 8.5.2017, 23–25. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Sofnidar, S., & Yuliana, R. (2019). Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash Dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 257-275. <https://doi.org/10.22437/Gentala.V3i2.6761>.

- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Peneliti Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Peneliti Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Peneliti Alfabeta.
- Syarifuddin, M.P., & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Benig Media Publishing.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- UU. No. 24. Tahun. (2009). Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/38661/Uu-No-24-Tahun-2009>.
- Wardhani, K. E. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 Pada Tema Diriku. *In Frontiers in Neuroscience Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*, 14(1).
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasi Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Wulandari, P.A., Salsabila, A.A., Cahyani, K., Nurazizah, S.T., Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Yuliani, W. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 76–84.
- Yustiepratiwi, I. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Kelas I SD Negeri Gajihan. *In Skripsi*, 14(1).